

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Diajukan oleh :**

**Yanita Anggi Kristanti**  
**0813015012/FE/AK**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR**

**2012**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Diajukan oleh :**

**Yanita Anggi Kristanti**  
**0813015012/FE/AK**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR**

**2012**

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

yang diajukan

Yanita Anggi Kristanti  
0813015012/FE/EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Siti Sundari, Msi

Tanggal : .....

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS  
NIP. 196003301986031003

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Yanita Anggi Kristanti  
0813015012/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 30 Maret 2012

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji:  
Ketua

Dra. Ec. Siti Sundari, Msi

Dra. Ec. Siti Sundari, Msi

Sekretaris

Dra. Ec. Sari Andayani, M Aks

Anggota

Dra. Ec. Tituk Dyah W, M Aks

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 19630924198903001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan Judul

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN *PROPERTY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.**

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, serta dorongan moril baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dr. Sri Trinaningsih, Msi, selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Dra. Ec. Hj. Siti Sundari, Msi, selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, dorongan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Para Staf perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
9. Staf Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku Sulistya dan Sri Indah Sayekti, Adekku Yesita Indah Kristanti, dan Pacarku Allan Charles Sopacua yang telah memberikan doa dan semangat moril maupun materiil.
11. Sahabatku semua yang paling baik adek, papa, bude, mama, yunda, pakde muis terima kasih untuk waktu yang indah selama kuliah dan atas segala dukungannya.
12. Anggota jemaat Tropodo Jaya yang selalu membantu dalam doa hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

13. Semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan limpahan berkat kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal tersebut sangat membantu mengarahkan pada kesempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 17 Febuari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Landasan Teori.....	14
2.2.1 Laporan Keuangan.....	14
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	14
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	15
2.2.1.3. Pemakai Laporan Keuangan.....	16
2.2.1.4. Klasifikasi Laporan Keuangan.....	18
2.2.1.5. Karakteristik Laporan Keuangan.....	22
2.2.2. Pelaporan Keuangan.....	23
2.2.3. Ketepatan Waktu.....	26



2.2.4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.....	27
2.2.4.1.	Profitabilitas.....	28
2.2.4.2.	Rasio Gearing.....	28
2.2.4.5.	Ukuran Perusahaan.....	29
2.2.4.7.	Kepemilikan Publik.....	30
2.2.4.9.	Opini Auditor.....	31
2.2.4.11.	Reputasi KAP.....	33
2.2.5.	Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	34
2.2.5.1.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu.....	34
2.2.5.2.	Pengaruh Rasio Gearing terhadap Ketepatan Waktu.....	35
2.2.5.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan waktu.....	36
2.2.5.4.	Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan waktu.....	37
2.2.5.5.	Pengaruh Opini Auditor terhadap Ketepatan waktu.....	38
2.2.5.6.	Pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan waktu.....	39
2.3.	Diagram Kerangka Pikir.....	40
2.4.	Hipotesis.....	40

<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	46
3.2.1. Populasi.....	46
3.2.2. Sampel.....	46
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.3.1. Jenis Data.....	47
3.3.2. Sumber Data.....	48
3.3.3. Metode pengumpulan Data.....	48
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	48
3.4.1. Regresi Logistik.....	48
3.4.3. Menilai Model Fit.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.1.1. Sejarah PT. Adhi Karya, Tbk.....	51
4.1.2. Sejarah PT. Bekasi Alam Pemula, Tbk.....	52
4.1.3. Sejarah PT. Bumi Serpong Damai, Tbk.....	53
4.1.4. Sejarah PT. Cowell Development, Tbk.....	53
4.1.5. Sejarah PT. Ciputra Property, Tbk.....	54
4.1.6. Sejarah PT. Duta Graha Indah, Tbk.....	55
4.1.7. Sejarah PT. Indika Energy, Tbk.....	56
4.1.8. Sejarah PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk.....	56
4.1.9. Sejarah PT. Perdana Gapura Prima, Tbk.....	57
4.1.10. Sejarah PT. Total Bangun Persada, Tbk.....	58

4.1.11. Sejarah PT. Truba Alam Manunggal	
Engineering, Tbk.....	59
4.1.12. Sejarah PT. Wijaya Karya, Tbk.....	60
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
4.2.1. Profitabilitas.....	61
4.2.2. Rasio Gearing.....	62
4.2.3. Ukuran Perusahaan.....	64
4.2.4. Kepemilikan Publik.....	66
4.2.5. Opini Auditor.....	67
4.2.6. Reputasi Kantor Akuntan Publik.....	69
4.2.7. Ketepatan Waktu.....	71
4.3. Analisis dan Uji Hipotesis.....	73
4.3.1. Regresi Logistik.....	73
4.3.2. Menilai Model Fit.....	76
4.3.3. Koefisien Determinasi.....	77
4.3.5. Uji Hipotesis.....	78
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
4.4.1. Implikasi Penelitian.....	83
4.4.2. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	84
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat.....	86
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	87

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>88</b>
5.1.    Kesimpulan.....	88
5.2.    Saran.....	88

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rangkuman perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.....	13
Tabel 3.1	Jenis Opini Auditor .....	45
Tabel 4.1	Data Profitabilitas .....	61
Tabel 4.2	Data Rasio Gearing .....	63
Tabel 4.3	Data Ukuran Perusahaan .....	64
Tabel 4.4	Data Kepemilikan Publik .....	66
Tabel 4.5	Data Opini Auditor .....	68
Tabel 4.6	Data Reputasi Kantor Akuntan Publik .....	69
Tabel 4.7	Data Ketepatan Waktu .....	71
Tabel 4.8	Model Regresi Logistik.....	73
Tabel 4.9	Hasil Uji Menilai Model Fit .....	76
Tabel 4.10	Nilai $R^2$ .....	78
Tabel 4.11	Rangkuman Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3	Diagram Kerangka Pikir Penelitian.....	6
------------	----------------------------------------	---

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN *PROPERTY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh :**

**Yanita Anggi Kristanti**

## **Abstraksi**

Industri *real estate* dan *property* merupakan bidang yang menjanjikan untuk berkembang di Indonesia melihat potensi jumlah penduduk yang besar dengan rasio pemilikan rumah yang cukup rendah. Selain itu semakin meningkatnya daya serap pasar terhadap produk *property* serta adanya usaha-usaha untuk menarik investor yang dilakukan pemerintah. Namun, berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, ada rata-rata 27 atau 51% perusahaan *real estate* dan *property* yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 dari 53 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fenomena inilah yang menarik untuk diteliti karena ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu pencerminan atas kredibilitas atau kualitas informasi yang dilaporkan dan pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, rasio gearing, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, opini auditor, dan reputasi Kantor Akuntan Publik mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2008-2010. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Logistik.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa profitabilitas, rasio gearing, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi Kantor Akuntan Publik tidak memiliki kontribusi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kata Kunci :** ketepatan waktu, profitabilitas, rasio gearing, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, opini auditor, dan reputasi Kantor Akuntan Publik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat dan tentunya di masa mendatang bisnis investasi akan menjadi begitu kompleks, dengan tingkat persaingan yang sangat ketat dari dalam dan luar negeri, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi yang penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public*.

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Selain itu pelaporan keuangan perusahaan dianggap oleh pemakai utama (investor dan kreditor) sebagai *good news* dan *bad news*. *Good news* memiliki arti bahwa informasi yang disajikan dianggap sebagai hal penting dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan kredit dan keputusan investasi. Adapun *bad news* mempunyai pengertian bahwa informasi yang disajikan tidak dapat memenuhi



informasi kunci sehingga investor dan kreditor sebagai pengguna utama bahwa laporan keuangan bermanfaat tapi masih perlu diperbaiki (Dwiyanti, 2010). Investor sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan dari pihak luar memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi dan membantu untuk memutuskan tindakan mereka baik untuk membeli, menahan, atau menjual saham-saham perusahaan.

Dalam rangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan terdapat karakteristik yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Laporan keuangan yang berguna bagi pemakai adalah memenuhi salah satu karakteristik utama yaitu relevan dalam proses pengambilan keputusan. Karakteristik utama lainnya adalah dapat diandalkan, yaitu bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan (Permatasari, 2005 dalam Widiyati, 2010).

Suatu informasi bisa dikatakan relevan apabila adanya informasi tersebut bisa membantu perbedaan keputusan yang diambil. Informasi yang relevan bisa membantu pemakai informasi untuk membentuk harapan atau kesimpulan mengenai hasil-hasil pada masa lalu, sekarang, dan masa depan. Informasi tersebut bisa digunakan sebagai prediksi kejadian atau hasil pada masa mendatang. Sebagai tambahan, supaya relevan informasi akuntansi

juga harus tepat waktu. Tepat waktu bisa diartikan sebagai ketersediaan informasi ke pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Jika informasi tidak ada pada waktu dibutuhkan untuk membuat keputusan, maka informasi tersebut tidak lagi relevan dan tidak mempunyai manfaat untuk pengambilan keputusan (Permatasari, 2005 dalam Widiyati, 2010).

Keterlambatan pelaporan keuangan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung para investor mungkin menaggapinya sebagai pertanda (*signal*) yang buruk bagi perusahaan. Misalnya penundanaan laporan keuangan dapat dikaitkan dengan adanya kesulitan financial, pendapat tidak wajar oleh auditor perusahaan, adanya kontrak dalam proses dan usaha manajemen untuk menghindari penyelidikan dan ketidakpercayaan investor (Schwartz dan Soo 1996; Bamber et al. 1993; Givoly and Palmoon, 1982 dalam Na'im, 1999). Secara langsung, sebagai contoh di Pasar Modal Australia pada tahun 1974 pernah terjadi 38 perusahaan sahamnya telah dilarang diperdagangkan hanya karena gagal memberikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan persyaratan ketepatan waktu bagi bursa (Dyer dan McHugh, 1975 dalam Bandi, 2002).

Tuntutan akan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam UU No.8

Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada tahun 1996, Bapepam juga mengeluarkan lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya kep-17/PM/2002 dan telah diperbarui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor 36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penyempurnaan peraturan ini dimaksudkan agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam akan dikenakan sanksi administratif sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebagai contoh pada tahun 1997 Bapepam mengumumkan telah memberikan peringatan secara resmi dan mengenakan denda sebesar Rp. 2,98 miliar kepada 170 perusahaan atas keterlambatan

penyampaian laporan keuangan (Na'im, 1999 dalam DwiYanti, 2010). Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui betapa penting ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan kepada para pemakai laporan keuangan. Tetapi masih terdapat perusahaan yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Penelitian-penelitian yang menganalisis faktor-faktor penyebab perusahaan tidak mampu memenuhi ketepatan waktu pelaporan keuangan telah dilakukan di beberapa negara seperti Amerika dan Australia, antara lain penelitian Dyer dan McHugh (1975), Davis dan Whiterd (1980), Givoly dan Palmon (1981), Schwartz dan Soo (1996). Penelitian sebelumnya menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh berita buruk perusahaan, seperti keterlambatan pelaporan keuangan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, *qualified opinion* oleh auditor, dan keterlambatan audit. Dyer dan McHugh (1975) dalam Oktorina dan Suharli (2005) meneliti profil ketepatan waktu pelaporan dan normalitas keterlambatan dengan menggunakan 120 perusahaan di Australia periode 1965-1971. Yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan tanggal berakhirnya tahun buku berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. (Owusu dan Anash, 2000 dalam DwiYanti 2010) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan

waktu pelaporan keuangan di pasar modal yang berkembang di Zimbabwe, menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan auditan.

Di Indonesia, (Bandi dan Hananto, 2000 dalam Dwiyantri 2010) meneliti hubungan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan reaksi pasar atas ketepatan waktu dan ditemukan bukti empiris bahwa keterlambatan antara perusahaan kecil dan besar berbeda. Temuan empiris lain dalam penelitian ini, yaitu ketepatan waktu pelaporan antara pelaporan sebelum dan sesudah waktu yang diharapkan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dalam penelitian Halim dan Ali (2008) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang go publik di BEJ untuk periode waktu tahun 2004-2006 adalah profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP. Sedangkan variabel leverage keuangan, ukuran perusahaan, dan opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan.

Menurut hasil penelitian Rachmawati (2008) mengenai profitabilitas yang mempunyai pengaruh terhadap ketepatan

pelaporan keuangan bertentangan dengan hasil penelitian Kadir (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu keuangan. Pada penelitian Catrinasari (2006) menyatakan bahwa *rasio gearing* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang bertentangan dengan pendapat Putri (2010). Sedangkan hasil penelitian Spica dan Setiady (2008) mengenai ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan bertentangan dengan hasil penelitian Agustina (2009).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor seperti profitabilitas, *rasio gearing*, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Indonesia, khususnya perusahaan *real estate* dan *property*.

Industri *real estate* dan *property* merupakan bidang yang menjanjikan untuk berkembang di Indonesia melihat potensi jumlah penduduk yang besar dengan rasio kepemilikan rumah yang cukup rendah. Kondisi lainnya adalah semakin meningkatnya daya serap pasar terhadap produk *property* serta adanya usaha-usaha untuk menarik investor yang dilakukan pemerintah. Namun, berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, ada rata-rata 27 atau 51% perusahaan *real estate* dan *property* yang

tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 dari 53 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fenomena inilah yang menarik untuk diteliti karena ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu pencerminan atas kredibilitas atau kualitas informasi yang dilaporkan dan pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang diterapkan.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN *PROPERTY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat ditarik suatu rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah profitabilitas, *rasio gearing*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *real estate* dan *property*?

2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara perusahaan yang menggunakan KAP *big four* dan *non big four* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan menemukan bukti emperis apakah faktor-faktor seperti profitabilitas, *rasio gearing*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, reputasi Kantor Akuntan Publik, dan opini auditor mempengaruhi kepatuhan perusahaan-perusahaan *real estate* dan *property* dalam ketepatan waktu penyampian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk:

#### a. Bagi peneliti

Bermanfaat untuk membuktikan adanya pengaruh profitabilitas, *rasio gearing*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP, dan opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *real estate* dan *property* di Bursa Efek Indonesia.



**b. Bagi pihak yang berkepentingan**

Dapat dimanfaatkan bagi praktisi dan masyarakat sebagai pedoman dalam menilai suatu informasi keuangan yang berkualitas. Dan dapat pula memberikan pedoman nyata bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kepercayaan pasar melalui penyajian informasi yang lebih relevan didasarkan pada waktu publikasi laporan keuangan.

**c. Bagi regulator**

Dapat memberikan gambaran mengenai dampak regulasi tentang batas waktu publikasi laporan keuangan tahunan audit. Selanjutnya, regulator dapat menemukan regulasi yang lebih baik untuk mengatur mekanisme pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

**d. Bagi peneliti selanjutnya**

Dapat memberikan rujukan bagi peneliti selanjutnya serta memberikan kontribusi dalam bidang akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.